

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian, paparan data, temuan dan pembahasan lintas situs, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran dengan pendekatan BCCT untuk meningkatkan hasil belajar siswa dapat dilakukan dengan Perencanaan isi pelajaran secara keseluruhan dan permateri/bab. Perencanaan RPP mengorganisasi peserta didik dengan menjelaskan materi secara global guna untuk memberikan stimulus terhadap peserta didik, pengelompokan peserta didik yang sesuai dengan tingkat kognitifnya serta mengorganisasi sistem pelajaran yang meliputi penataan dan pemilihan perangkat pembelajaran seperti strategi, metode, alat, bahan, dan sumber belajar agar terorganisir dengan baik.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan BCCT untuk meningkatkan hasil belajar siswa dapat dilakukan dengan penggunaan media dan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Metode yang dipergunakan dalam pembelajaran meliputi ceramah, diskusi, tanya jawab dan juga demonstrasi. Pembelajaran diluar kelas (*out door*) dengan mengaitkan sebuah permainan juga dilakukan agar siswa tidak merasa jenuh dan memiliki suasana baru. Adapun media yang digunakan dalam menunjang penyampaian materi guru lebih sering menerapkan media yang sederhana yang bisa dicari atau dibuat oleh siswa.

3. Evaluasi pembelajaran dengan pendekatan BCCT untuk meningkatkan hasil belajar siswa. dapat diukur dengan dua cara yaitu evaluasi tertulis, yaitu evaluasi yang digunakan oleh seorang guru untuk mengukur kemampuan siswa. Dan evaluasi pengamatan yaitu evaluasi yang digunakan untuk mengukur keaktifan siswa di dalam kelas, komunikasi antar siswa, kerjasama dalam memecahkan masalah dalam kelompok. Dari cara evaluasi tersebut guru bisa mengukur kemajuan belajar tersebut guru bisa mengevaluasi kelebihan dan juga kekurangan siswa kemudian bisa untuk memberikan motivasi siswa agar lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. tak lupa dengan pemberian motivasi kepada siswa agar terus dan terus mau belajar. kontrol belajar yang mencakup kebebasan siswa dalam berpendapat, terdapat korelasi antara siswa dengan media dan juga guru juga harus dikelola dengan baik agar proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan BCCT menjadi pembelajaran yang efektif.

## **B. Implikasi Penelitian**

Penelitian ini mendukung teori-teori dalam pembelajaran dengan pendekatan BCCT sekaligus memperkaya hazanah ilmu Pendidikan, misalnya bidang pengembangan strategi pembelajaran. Secara garis besar implikasi penelitian ini dibedakan menjadi dua bagian yakni secara teoritis dan secara praktis

### **1. Implikasi Teoritis**

- a. Penelitian ini membahas tentang pelaksanaan pembelajaran, secara khusus kajiannya tentang pendekatan BCCT, Mencermati pentingnya perwujudan strategi yang dipakai dalam sebuah pembelajaran sebagai sarana meningkatkan hasil belajar siswa, pendekatan BCCT sebagai sarana memperlancar pelaksanaan pembelajaran terhadap peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar.
- b. Pelaksanaan serta perencanaan pembelajaran merupakan hal yang urgen dan harus ada dalam sebuah pelaksanaan pembelajaran, karena perencanaan sendiri adalah pondasi awal untuk seorang guru mempersiapkan segala sesuatu yang akan berkaitan dengan system pembelajarannya nanti. Sedangkan dalam pelaksanaannya guru juga memberikan media dan metode sehingga dalam penyampaian materi bisa lebih mudah dan difahami oleh siswa. Sehingga dapat memberi perubahan belajar bagi siswa. Tanpa adanya pembelajaran, maka pendidik akan merasa kesulitan melakukan transfer ilmu kepada anak didik dan transfer ilmu tersebut tidak cukup hanya dengan membaca buku saja. Karena pembelajaran perlu melakukan pemahaman-pemahaman terhadap materi tertentu.
- c. Pembelajaran dengan pendekatan BCCT merupakan sarana pengembangan proses pembelajaran dan lingkungan belajar. Karena pada prinsipnya pembelajaran dengan pendekatan BCCT dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk melaksanakan pembelajaran konstruktivistik, belajar sambil bermain dan mandiri. Dimana lingkungan sekitar dapat dimanipulasi dan dieksplorasi menjadi

sumber belajar, sehingga guru bukan satu-satunya sumber belajar. Disamping itu, dengan pendekatan BCCT juga berfungsi dan berperan langsung dalam pengembangan pembelajaran. Pendidikan tidak hanya mementingkan kognitif saja, namun seharusnya mengarah pada aspek afektif dan psikomotorik.

## 2. Implikasi Praktis

- a. Keberhasilan dalam mewujudkan strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa didukung oleh perencanaan pembelajaran yang meliputi 3 aspek. *Pertama* perencanaan isi pelajaran yang dilakukan dengan dua cara yaitu: mengorganisasi seluruh isi pelajaran dan mengorganisasi isi per materi/bab. *kedua* perencanaan RPP dengan menata alur proses pembelajarn dan keterkaitan materi dalm setiap proses pembelajaran. *Ketiga* perencanaan sistem pelajaran yang meliputi Penataan dan pemilihan perangkat pembelajaran seperti strategi, metode, alat, bahan, dan sumber belajar.
- b. Pembelajaran dengan pendekatan BCCT mampu meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi lebih bermakna, karena pelaksanaan pembelajaran yang bersifat mengasikkan karena didalam system pembelajaran ini kelas diatur seolah-olah belajar itu sambil bermain dengan system kelompok dan pengaitan wawasan atau lingkungan sekolah. Peembelajaran ini melibatkan langsung kepada peserta didik untuk membahas materi yang dihadapkan pada mereka. Proses pembelajaran tersebut meningkat dan dapat berjalan dengan baik.

- c. Hasil penelitian ini mampu mendudukkan persoalan yang selama ini menimbulkan prokontra seputar pelaksanaan pembelajaran. Dengan pendekatan BCCT sehingga dapat meningkatkan hasil pembelajaran dan juga kemandirian belajar siswa serta membuat mutu Pendidikan menjadi lebih baik.

### **C. Saran**

Berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian diatas, maka diajukan beberapa saran terutama kepada pihak yang terkait, sebagai berikut:

1. Lembaga Pendidikan

Untuk terus mempertahankan prestasi dan eksistensi sekolah, disarankan kebijakan pengembangan strategi pembelajaran juga diarahkan pada peningkatan pemakaian straregi pembelajaran dengan pendekatan BCCT untuk kelas rendah dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran

2. Kepala Sekolah

Menggerakkan seluruh guru yang ada untuk senantiasa mendukung dan menjadi tauladan dalam mengaplikasikan straregi pembelajaran dengan pendekatan BCCT untuk menuju ke pembelajaran yang menghasilkan mutu yang meningkat dan menyenangkan.

3. Bagi guru

Dapat dijadikan sebagai bahan informasi untuk meningkatkan profesionalitasnya dalam melaksanakan proses pembelajaran serta menambah wawasan mengenai model pembelajaran yang dapat di implmentasikan dalam proses pembelajaran.

4. Bagi peneliti selanjutnya,

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah khazanah keilmuan tentang pembelajaran dengan pendekatan BCCT yang dapat membentuk kemandirian belajar siswa serta diharapkan dapat memperluas lingkup penelitian mengenai perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan hasil belajar siswa.

#### 5. Bagi Prodi PGMI

Dapat dijadikan sebagai bahan atau rujukan untuk menyusun sebuah tesis dan juga dapat digunakan sebagai salah satu pilihan sarana proses pembelajaran yang mengasikkan sehingga bisa menambah wawasan untuk para calon guru MI semakin inovatif.